

## ABSTRAK

### HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DIABETES MELITUS DENGAN KEPATUHAN DIET PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE II DI UPTD PUSKESMAS I DENPASAR BARAT

Ni Kadek Saniasih<sup>1</sup>, I Gede Juanamasta<sup>1</sup>, M. Adreng Pamungkas<sup>3</sup>

Diabetes melitus telah menjadi masalah global yang mengancam kesehatan masyarakat dan sosial-ekonomi. Salah satu penatalaksanaan yang bisa dilakukan oleh penderita diabetes melitus adalah mengatur pola makan sehat dengan manajemen diet, namun saat ini masih banyak penderita diabetes yang susah untuk merubah gaya hidupnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan diabetes melitus dengan kepatuhan diet pada pasien diabetes melitus tipe II. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif correlational dengan pendekatan cross sectional. Jumlah sampel sebanyak 186 responden pasien diabetes melitus tipe II. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner DKQ-24 (*Diabetes Knowledge Questionnaire*) untuk mengukur tingkat pengetahuan dan PDAQ-9 (*Perceived Dietary Adherence Questionnaire*) untuk mengukur kepatuhan diet. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kategori tingkat pengetahuan sedang sebanyak 102 orang (54,8%), dan kepatuhan diet dalam kategori patuh sebanyak 171 orang (91,9%). Hasil analisis menggunakan uji pearson correlation menunjukkan adanya hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan diet ( $p < 0,05$ ), dengan coeficien correlation 0,000 berarti bahwa tingkat pengetahuan berhubungan dengan konsistensi pasien dalam menjalankan diet sehingga dapat meningkatkan kepatuhan diet. Semakin tinggi tingkat pengetahuan pasien terhadap penyakitnya maka pasien cenderung lebih patuh dalam menjalankan diet yang dianjurkan.

**Kata Kunci:** Tingkat pengetahuan, kepatuhan diet, diabetes melitus